

# PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI GURU TK SANG TIMUR YOGYAKARTA

Y. Yohakim Mawarta<sup>1</sup>, Rikie Kartadie<sup>2\*</sup>

## Ringkasan

Berdasarkan identifikasi, permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah: Keterbatasan SDM, saat ini TKK Sang Timur tidak memiliki guru dengan latar belakang pendidikan informatika sehingga untuk kepentingan yang berhubungan dengan pengoperasian Komputer dan pendidikan Komputer guru belajar secara auto didak berdasarkan kemampuan masing-masing sehingga jika mengalami kendala belum ada yang bisa memberikan solusi secara cepat. Sedikitnya jumlah guru yang memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi.

Melalui pengabdian ini akan diberikan pelatihan untuk menambah pengetahuannya yang berhubungan dengan pemanfaatan aplikasi komputer yang saat ini dimiliki oleh TKK Sang Timur Yogyakarta. Langkah-langkah menyelesaikan permasalahan adalah sebagai berikut: Melakukan identifikasi potensi, melakukan analisis kebutuhan mitra, membuat rencana kerja atau kegiatan yang akan diterapkan, melakukan pelatihan: yaitu pelatihan editing video dengan AVS Video Editor, dan monitoring dan Evaluasi. Pada PKM ini memberikan hasil peningkatan penguasaan IT yang baik dari mitra dengan peningkatan nilai pre-test terhadap post-test rata-rata sebesar 26,18 point. Dari hasil kuesioner yang diberikan, mitra memberikan nilai positif terhadap kegiatan.

**Mitra program pengabdian adalah TKK Sang Timur Yogyakarta. TKK Sang Timur Yogyakarta berada di Jl.Batikan No 7 Kota Yogyakarta. TK Sang Timur merupakan salah satu institusi pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Saat ini TKK Sang Timur memiliki 8 Kelas dengan rincian 1 kelas Day Care, 2 Kelas PAUD, 3 Kelas TK A dan 2 Kelas TK B dengan mempekerjakan sebanyak 11 guru dibantu dengan 2 tenaga Kebersihan dan keamanan.**

## Keywords

Aplikasi Komputer, Pelatihan, Pendidikan, Pendampingan, Video Editing

**Submitted:** 10/03/22 — **Accepted:** 24/03/22 — **Published:** 30/03/22

<sup>1</sup> *Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Teknologi Digital Indonesia, Yogyakarta, Indonesia — email: yohakim@utdi.ac.id*

<sup>2</sup> *Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Teknologi Digital Indonesia, Yogyakarta, Indonesia — email: rikie@utdi.ac.id*

\* *correspondent author*

## 1. Pendahuluan

Didalam kegiatan pendidikan dimasa pandemic Covid 19 salah satu hal yang wajib dilakukan adalah melakukan pembelajaran jarak jauh (daring) dan mengubah proses belajar mengajar yang tentunya membutuhkan kemampuan dibidang pemanfaatan teknologi informasi [1]. Salah satu cara yang digunakan oleh TKK Sang Timur Yogyakarta adalah dengan menjalankan strategi pemanfaatan teknologi informasi yaitu dengan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dan *YouTube* untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan WA dan *YouTube* ditujukan untuk mempercepat penyampaian informasi, dengan biaya yang relatif murah, sehingga penyampaian informasi melalui media ini kini menjadi satu hal yang tidak asing lagi bagi guru dilingkungan pendidikan. Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelajaran, video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (*reply*) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan

kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep [2]. Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa [3].

TKK Sang Timur Yogyakarta adalah salah satu institusi pendidikan di Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi TKK Sang Timur Yogyakarta berada di Jl Batikan No 7 Umbulharjo Kota Yogyakarta. TKK Sang Timur Yogyakarta berada di dataran rendah dipusat Kota Yogyakarta. TKK Sang Timur Yogyakarta beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis. Suhu tertinggi yang tercatat di TKK Sang Timur Yogyakarta adalah 35 °C dengan suhu terendah 25°C. Bentangan wilayah di TKK Sang Timur Yogyakarta berupa tanah yang datar dengan luas sekolahan +- 6000 m<sup>2</sup>. TKK Sang Timur Yogyakarta terbagi menjadi 4 tingkatan yang terdiri dari:

1. Day Care
2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
3. TK A
4. TK B

Untuk melakukan pelayanan kepada siswa saat ini TKK Sang Timur Yogyakarta dilayani oleh 11 guru tetap yang terbagi dalam beberapa bidang pendidikan.

### Permasalahan Mitra

Mitra TKK Sang Timur Yogyakarta, memiliki beberapa permasalahan diantaranya:

#### 1. Keterbatasan SDM

Saat ini di TKK Sang Timur Yogyakarta guru dengan kemampuan TIK hanya oleh 1 guru sehingga penyampaian informasi sangat bergantung pada 1 guru tersebut dengan padatnya kegiatan yang ada di lingkungan pendidikan TKK Sang Timur sering kali informasi tidak bisa di *update* dengan cepat.

#### 2. Penguasaan Teknologi

Sedikitnya jumlah guru yang memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi. Melalui pengabdian ini akan diberikan pelatihan untuk menambah pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pemanfaatan aplikasi video editing untuk menunjang proses pembelajaran yang saat ini ada.

Pencapaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan guru untuk dapat membuat media pembelajaran, dan memberikan tambahan/*upgrade* pengetahuan terutama pada pemanfaatan media video editing dan tentu saja dapat meningkatkan minat belajar siswa[4].

### 1.1 AVS Video Editing

AVS Video Editor adalah perangkat lunak pengeditan video yang diterbitkan oleh *Online Media Technologies Ltd*. AVS Video Editor adalah bagian dari rangkaian perangkat lunak AVS4YOU yang mencakup video, audio, pengeditan dan konversi gambar, pengeditan dan pembakaran disk, konversi dokumen dan program pembersih registri [5].

AVS Video Editor memiliki antarmuka *drag-and-drop* intuitif yang memudahkan untuk menangkap rekaman video, dan merakit film hanya dalam beberapa menit. Kita dapat menambahkan transisi adegan profesional, beberapa musik latar, dan beberapa efek judul, memberi Anda alat video yang kuat untuk membuat video dan film yang menakjubkan [6].

Beberapa fitur utama lainnya dari AVS Video Editor adalah [6]:

1. **Teks**. Dapat menambahkan teks yang berbeda (statis dan animasi) ke proyek Anda. Ubah posisi dan durasinya, terapkan bayangan, warna, animasi, dan efek lainnya, itu mudah.
2. **Overlay video**. Efek ini digunakan untuk memungkinkan kita menempatkan gambar video di atas klip video yang sedang diedit. Efek ini juga dapat diedit dengan properti lain seperti animasi, dll.
3. **Split video** menjadi beberapa bagian. Jika ingin membuat DVD dengan menu, akan berguna untuk membagi video menjadi beberapa bagian. Dengan fitur ini dapat dilakukannya dengan mudah.

## 1.2 Media Pembelajaran

Kemampuan anak usia dini tidak lepas dari tahap perkembangan yang dialaminya. Berbagai faktor dapat mendukung perkembangannya dengan cara memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahapannya. Pada tahap usia anak memasuki TK yaitu usia 4-6 tahun, anak dalam menerima informasi ataupun pembelajaran anak berada di tahapan praoperasional.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu penyampaian materi serta keefektifan proses pembelajaran. Media yang dipakai bervariasi sesuai dengan karakteristik peserta didik, hal ini sejalan dengan pendapat Foasberg (2014) “*Student Reading Practices in Electronic Media or Print*” [7].

Pemilihan metode dan pendekatan pembelajaran untuk anak usia dini, dalam hal ini pemilihan media pembelajaran dilandasi alasan kuat dan faktor pendukung seperti karakteristik anak yang diajar. Karakteristik tujuan adalah pengembangan kognitif, pengembangan kreativitas, pengembangan bahasa, pengembangan emosi, pengembangan motorik, dan pengembangan nilai serta sikap dan perilaku. Anak usia dini merupakan anak yang memiliki karakteristik suka bergerak, mempunyai rasa ingin tahu, yang tinggi, senang bereksperimen dan menguji. Salah satu metode penyampaian nilai-nilai kepada anak usia dini adalah dengan bercerita [8], kondisi bercerita pada masa pandemi dapat dilakukan/digantikan dengan video.

Klasifikasi media pembelajaran yang dapat diterapkan pada anak usia dini adalah media yang memiliki karakteristik visual, audio, dan audio visual. Dengan adanya media seperti ini maka waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, peranan guru pada arah yang positif, pembelajaran lebih menarik [9].

Motivasi belajar yang tercipta dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai hal, salah satu diantaranya pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan atau informasi. Media pembelajaran ini diharapkan dapat menyatukan persepsi antara guru terhadap materi yang akan disampaikan dan memunculkan ide/pengalaman anak terhadap materi tersebut. Media pembelajaran merupakan alat perantara yang membawa pesan-pesan atau informasi yang memiliki tujuan dalam proses pembelajaran [10].

Dengan metode pendampingan pada PkM ini, apakah mitra dapat menyerap materi dengan baik dan umpan balik seperti apa yang diberikan mitra untuk kegiatan kedepan.

## 2. Metode Penerapan

Solusi untuk permasalahan sumber daya manusia adalah dengan melakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan secara berkesinambungan dalam penggunaan aplikasi komputer khususnya aplikasi video editing bagi guru di TKK Sang Timur Yogyakarta meliputi : (1) memotong video; (2)menggabung Video; (3)mengubah latar belakang video.

Pengabdian ini telah menjalankan sebagian besar program pelatihan utama yang direncanakan. Pada Tabel 1 berikut aspek yang menjadi fokus utama adalah aspek manajemen sumber daya manusia yang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan teknologi informasi untuk membuat media pembelajaran khususnya untuk pendidikan usia dini.

**Tabel 1.** Target dan Luaran

Aspek	Kegiatan	Target Luaran	Spesifikasi
Manajemen Sumber Daya Manusia	Peningkatan Pengetahuan dibidang TI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan dasar cara kerja komputer dan aplikasinya</li> <li>Pengetahuan dasar Video Editing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan</li> <li>Pendampingan pengoperasian aplikasi AVS video editing</li> </ul>

Penerapan kegiatan dilakukan secara langsung dan 90% adalah tutorial dan praktek secara langsung dan 10% teori dasar penggunaan aplikasi.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam beberapa bagian kegiatan yang saling memiliki keterkaitan. Kegiatan pertama adalah **kegiatan observasi dan koordinasi lapangan**, pada kegiatan ini mendapatkan kebutuhan dasar dari mitra dan fokus kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan kedua adalah **Perencanaan**, dilaksanakannya perencanaan kegiatan yang memuat perencanaan hari dan jadwal kegiatan, perencanaan modul yang akan digunakan, dan perencanaan lain sebagai pendukung. Kegiatan ketiga adalah **Pendampingan pengenalan komputer**, dimana melibatkan seluruh guru mitra untuk memberikan pembekalan awal tentang penggunaan komputer secara dasar dan penyamaan persepsi tentang media pembelajaran bagi anak usia dini. Kegiatan keempat adalah **pendampingan instalasi**, pendampingan instalasi aplikasi yang akan digunakan. Kegiatan kelima adalah **pendampingan pembuatan project** untuk melakukan editing video dan dasar-dasar editing video. Kegiatan terakhir adalah **pembuatan media pembelajaran** berdasarkan *project* dan kegiatan sebelumnya, mitra didampingi dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Pengukuran gap kondisi mitra sebelum diadakan pelatihan dan pendampingan dengan setelah diadakan pelatihan dan pendampingan diukur dengan mengadakan pre-test dan post-test yang diadakan sebelum pelatihan/pendampingan dilaksanakan dan sesudah pelatihan/pendampingan dilaksanakan (hasil dapat dilihat pada Tabel 2). Kegiatan *pre* dan *post-test* dilakukan dengan soal yang sama sejumlah 20 soal tes yang berkenaan tentang kemampuan dasar komputer dan penguasaan aplikasi editing video.

Untuk mendapatkan *feedback*/lumpun balik dari mitra, digunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang terdiri dari 5 kategori pertanyaan, yaitu (1)kemudahan modul materi - terdiri dari 3 pertanyaan; (2)kebutuhan akan materi - 1 pertanyaa; (3)pemateri - 2 pertanyaan; (4)waktu yang dialokasikan - 2 pertanyaan; dan (5)tindakan lanjutan - 2 pertanyaan.

### 3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Pendampingan terhadap mitra dilaksanakan selama 5 bulan dan mitra didampingi 1x dalam 1 minggu. Hasil *pre* dan *post test* yang dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut;

**Tabel 2.** Target dan Luaran

Peserta	PreTest	PostTest	Gap
1	60	90	30
2	50	95	45
3	65	80	15
4	55	80	25
5	70	88	18
6	45	80	35
7	55	85	30
8	80	95	15
9	50	80	30
10	60	80	20
11	75	100	25

Dari Tabel 2 diperoleh nilai rata-rata kenaikan nilai antara pre dan post tes adalah 26,18. Nilai post test rata-rata adalah 86,6. Nilai yang relatif tinggi yang dihasilkan ini adalah membuktikan pendampingan yang dilaksanakan telah memenuhi harapan.

#### 3.1 Penerimaan Mitra

Mitra PkM memberikan respon yang sangat baik. Dari jumlah pertemuan yang dilaksanakan, mitra memberikan respon yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kesediaan mitra untuk mengurus ijin pelaksanaan pengabdian di Yayasan

Karya Sang Timur dan di dinas pendidikan sekolah Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, kesediaan mitra untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan yang diadakan tim pengabdian UTDI: memberikan data-data dan informasi yang berhubungan dengan kemampuan guru dibidang teknologi informasi secara umum, dan kesediaan mitra mendukung penyelenggaraan pendampingan dan pelatihan dengan cara menyediakan tempat dan peralatan pendukung bagi *trainer* dan pendamping.

Dokumentasi kegiatan pendampingan dapat dilihat pada Gambar 1, pada Gambar 1a adalah kegiatan pemberian materi pengenalan dan proses instalasi, sedangkan pada Gambar 1b kegiatan pendampingan.



(a) Pemberian materi



(b) Kegiatan pendampingan

**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan

Pada Gambar 2 adalah kegiatan penutupan kegiatan PkM yang berlokasi di sekolah mitra.



**Gambar 2.** Penutupan kegiatan

### 3.2 Penilaian Mitra

Penilaian mitra sangat penting dalam kelanjutan dan umpan balik untuk pengabdian. Penilaian mitra ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mitra. Penilaian diberikan dengan skala likert Sangat Tidak Setuju (skor 1), Tidak Setuju (skor 2), Biasa saja (skor 3), Setuju (skor 4), Sangat Setuju (skor 5). Hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3.** Hasil kuesioner

Peserta	Pertanyaan									
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	4	5	5	5	4	5	2	1	4	5
2	4	5	5	5	3	5	2	1	5	5
3	5	5	5	5	4	5	2	2	5	5
4	3	4	5	5	5	4	3	1	5	5
5	4	4	5	5	5	5	3	2	5	5
6	4	3	5	4	4	4	2	2	5	4
7	3	4	4	4	4	5	2	2	3	4
8	3	5	3	5	4	4	2	2	4	5
9	5	4	4	4	4	4	2	2	4	5
10	5	4	4	5	5	4	2	2	4	5
11	5	5	5	5	4	5	3	2	5	5
Mean	4.09	4.36	4.55	4.73	4.18	4.55	2.27	1.73	4.45	4.82
StdErr	0.25	0.20	0.21	0.14	0.18	0.16	0.14	0.14	0.21	0.12
$\sigma$	0.83	0.67	0.69	0.47	0.60	0.52	0.47	0.47	0.69	0.40

Pertanyaan kuesioner yang diberikan pada peserta adalah sebagai berikut,

1. Senang terhadap materi yang diberikan.
2. Modul yang diberikan mudah dipahami.
3. Materi yang diberikan dibutuhkan.
4. Materi dapat dipraktekkan sendiri.
5. Pemateri menguasai materi yang disampaikan.
6. Pemateri menyampaikan materi dengan sabar.
7. Waktu yang diberikan cukup.
8. Waktu penyampaian materi tidak tepat waktu.
9. Perlu adanya kerjasama yang berkelanjutan.
10. Perlu adanya materi tambahan untuk pengembangan lebih lanjut.

Dari hasil analisis, diperoleh hasil seperti pada Gambar 3, penilaian mitra terhadap kegiatan ini adalah penilaian yang positif.

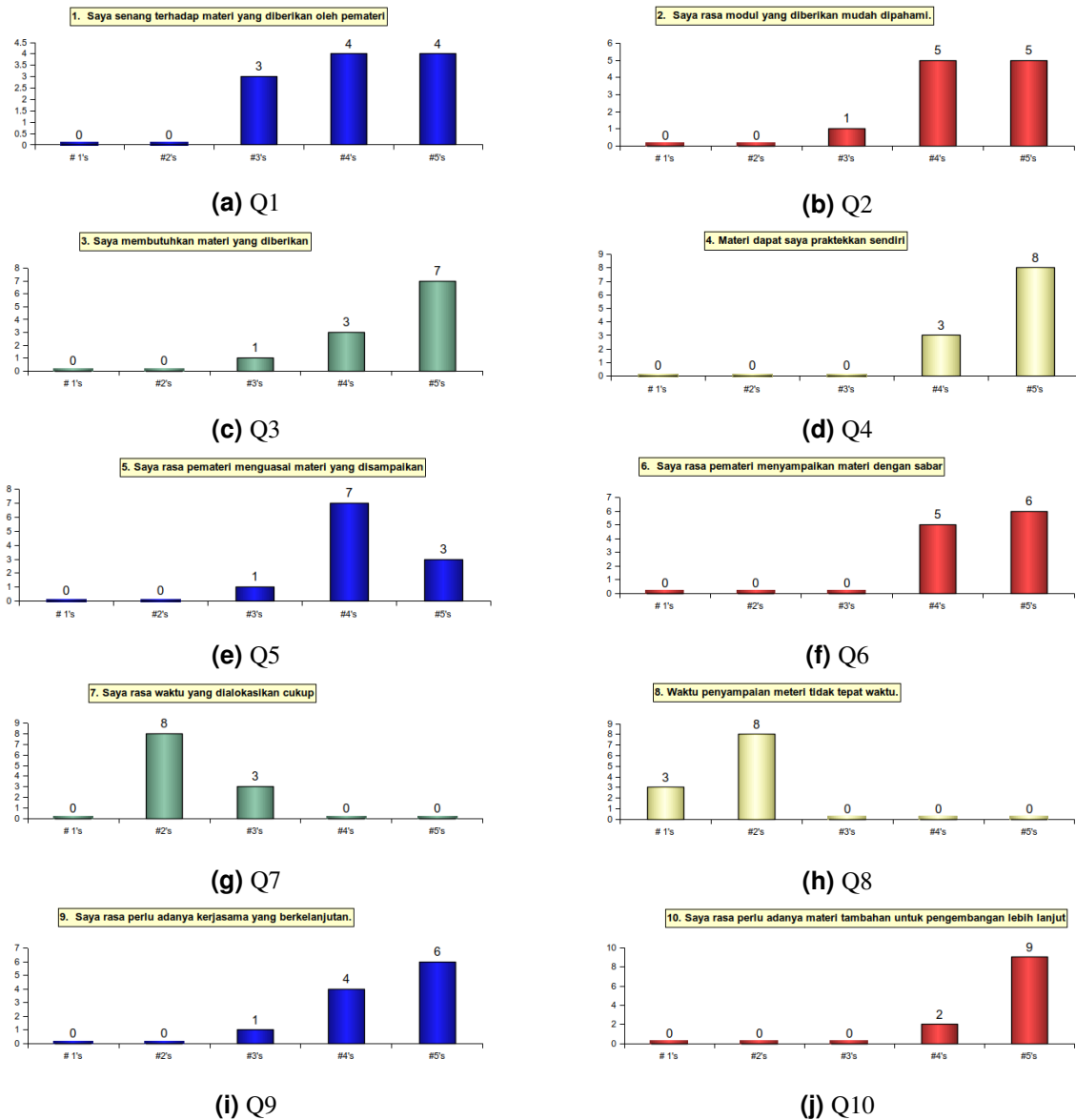
Pada hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 3. Nilai pada tiap pertanyaan (*positive question*) berada pada nilai mean diatas nilai 4 yang menandakan bahwa mitra memberikan nilai positif, sedang 2 pertanyaan lainnya (*negative question*) tentang alokasi waktu, mitra merasa waktu yang dialokasikan telah tepat dengan nilai mean dibawah nilai 3.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan yang diberikan pada mitra, telah memberikan hasil yang baik dengan adanya peningkatan nilai test sebesar 26,18 point. Mitra merasa materi yang diberikan memang dibutuhkan oleh mitra. Mitra merasa waktu yang diberikan kurang, sehingga mitra membutuhkan tindakan lanjutan yaitu adanya kerjasama yang berkesinambungan dalam peningkatan SDM maupun adanya pelatihan atau pendampingan materi lanjutan yang didapat dari hasil kuesioner.

#### Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada mitra kami TKK Sang Timur Yogyakarta, dan seluruh sivitas akademikan Universitas Teknologi Digital Indonesia.



Gambar 3. Grafik Hasil kuesioner Perpertanyaan

### Sumber Dana

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan SK nomer L.05.1/855/KP/XI/2020 dan didanai oleh Universitas Teknologi Digital Indonesia.

### Pustaka

[1] Agarina M, Sutedi S, Karim AS, Septarina L. Pelatihan Pembuatan Dan Editing Video Pembelajaran Daring Dengan Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Bagi Guru SDIT di Lampung. InProsiding Seminar Nasional Darmajaya 2021 Sep 8 (Vol. 1, pp. 7-12).

[2] Hadi, S. Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar, 2017, 96–102.

[3] UNNES. (n.d.). Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran. Retrieved October 24, 2020, from <https://sites.google.com/a/students.unnes.ac.id/pus/page-1/tujuan-penggunaan-mediapembelajaran>

- [4] S. Syaparuddin and E. Elihami, "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI VIDEO PADA PEMBELAJARAN PKn DI SEKOLAH PAKET C", JENFOL, vol. 1, no. 1, pp. 187-200, Jun. 2019.
- [5] D. Winder, "AVS Video Editor review," Alphr, Oct. 2007, Accessed: Mar. 22, 2022. [Online]. Available: <http://www.alphr.com/software/26824/avs-video-editor-review>.
- [6] "AVS Video Editor 4.1 Editorial review," software.informer.com, Accessed: Mar. 22, 2022. [Online]. Available: <http://avs-video-editor.software.informer.com/4.1/>.
- [7] Astriawati N. Development of interactive media based on videoscribe with realistic mathematics education approach to navigation. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*. 2020 Dec 21;6(3):321-33.
- [8] Guslinda SP, Kurnia R. Media pembelajaran anak usia dini. Jakad Media Publishing; 2018 Sep 20.
- [9] AJAR B, PPG PP. Media pembelajaran anak usia dini.2010.
- [10] Susanti MD. Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Tk. *Jurnal Pendidikan Anak*. 2015 Dec 19;4(2).